

## PUSTAKA ACUAN

- Adie, M. M., dan A. Krisnawati. 2007. Biologi tanaman kedelai, hlm 45-73. Dalam Sumarno, Suyanto, A. Widjono, Hermanto, H. Kasi (Eds). *Kedelai, Teknik Produksi dan Pengembangan*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Bogor.
- Akin, H. M. 2003. Respon beberapa genotipe kedelai terhadap infeksi CPMMV (Coupea Mild Mottle Virus). *Jurnal Ilmu Hama dan Penyakit Tumbuhan Tropika*. 3(2) : 40 – 44.
- Akin, H. M. 2006. *Virologi Tumbuhan*. Yogyakarta. Kanisius. 187 hlm.
- Allard, R.W. 1960. *Pemuliaan Tanaman*. Rineka Cipta. Jakarta. 336 hlm.
- Allard, R.W. 1995. *Principles of Plant Breeding*. John Wiley and Son. Inc. New York-London. 485pp.
- Andayanie, W.R. 2012. Diagnosis penyakit mosaik (*soybean mosaic virus*) terbawa benih kedelai. *J. HPT Tropika*. 12(2): 185–191.
- Asadi, B, D M Arsyad, H Zahara dan Darmijati. 2003. Pemuliaan kedelai untuk toleran naungan. *Buletin Agrobio*. 1997. 1(2): 15-20
- BPS. 2013. Data Kedelai 2013. <http://www.bps.go.id>. Diakses pada tanggal 12 September 2013
- Baihaki, A. 2000. *Teknik Rancangan dan Analisis Penelitian Pemuliaan*. Universitas Padjajaran. Bandung. 91 hlm.
- Barmawi, M. 2007. Pola segregasi dan heritabilitas sifat ketahanan kedelai terhadap Cowpea Mild Mottle Virus populasi Wilis x MLG 2521. *J.HPT Tropika*. 7(1):48-52.
- Belanger, F.C., K.A. Plumley, P.R. Day, and W.A. Meyer. 2003. Interspecific hybridization as a potential method for improvement of *Agrostis* species. 43(6): 2172-2176
- Christiana, A. L. 1996. Pewarisan sifat ketahanan kedelai terhadap serangan *Ophiomyia phaseoli* Tryon di dalam kurungan kasa. *Skripsi*. Universitas Padjajaran. Bandung. 64 hlm

- Crowder, L. V. 1997. *Genetika Tumbuhan* (Diterjemahkan oleh Lilik Kurdiati). Gajah Mada University Press: Yogyakarta. 499 hlm.
- Elrod, S. L dan Stansfield, W. D. 2006. *Genetika Edisi Keempat*. Jakarta. Erlangga. 328 hlm.
- FAO. 2014. Data tahunan FAO 2014. [www.fao.org/statistic](http://www.fao.org/statistic). Diakses pada tanggal 23 Oktoberr 2014.
- Fehr, W. R. 1987. *Principles of Cultivar Development*. Vol.1. Macmillan Publ. Co. New York. 536 hlm.
- Gomez, A. K., & A. A. Gomez. 1995. *Prosedur Statistik Untuk Penelitian*. Diterjemahkan oleh E. Syamsuddin dan J.S. Baharsyah. Edisi Kedua. Penerbit Universitas Indonesia. 313 hlm.
- Huda, A. 2006. Pola segregasi ketahanan kedelai populasi F<sub>2</sub> persilangan Slamet dengan Taichung terhadap SMV. *Skripsi*. Universitas lampung. Lampung. 49 hlm.
- Jamil, R. 2013. Estimasi Nilai Heterosis Ketahanan Sepuluh Populasi F<sub>1</sub> Tanaman Kedelai[Glycine max (l.) merril] Terhadap infeksi Soybean Mosaic Virus. *Skripsi*. Universitas Lampung. 65 hlm
- Mahendra, W. 2010. Pendugaan ragam, heritabilitas, dan kemajuan seleksi kacang kanjang (*Vigna Sinensis* var. *Sesquipedalis* [L.] Koern.) populasi F<sub>2</sub> keturunan persilangan Testa Hitam x Bernas Super. *Skripsi*. Universitas Lampung. Bandar Lampung. 71 hlm.
- Millah, Z. 2007. Pewarisan Karakter Ketahanan Tanaman Cabai Terhadap Infeksi Chilli Veinal Mottle Virus. *Tesis* . Institut Pertanian Bogor. 75 hlm.
- Mulia, Yansen. 2008. Uji daya gabung karakter ketahanan beberapa genotipe kedelai (*Glycine max* [L.] merrill). *Tesis*. Universitas lampung. 65 hlm.
- Murti, RH., T. Kurniawati, dan Nasrullah. 2004. *Pola pewarisan karakter buah tomat*. *Zuriat*. 15 (2) : 140-149
- Nyoman Oka, Ida. 1993. *Pengantar Epidemiologi Penyakit Tanaman*. Yogyakarta. Gadjah mada University press. 92 hlm.
- Nugroho, Pramana Wastudiawan, Maimun Barmawi dan Nyimas Sa'diyah. 2013. Pola Segregasi Karakter Agronomi Kedelai (*Glycine max* [L.] Merrill) Generasi F<sub>2</sub> Hasil Persilangan Yellow Bean dan Taichung. *Jurnal Agrotek Tropika*. Vol. 1 (1) : 38–44.

- Putri, R. 2013. Estimasi Nilai Heritabilitas Dan Nisbah Potensi Karakter Ketahanan Dan Agronomi Terhadap Infeksi *soybean mosaic virus*. *Skripsi*. Universitas Lampung. Bandar Lampung. 78 hlm.
- Pranjaya, M. Y. 2006. Pola segregasi ketahanan dan keragaman genotipe tanaman kedelai (*Glycine max* [L.] Merrill) terhadap *soybean stunt virus* (SSV). *Skripsi*. Universitas Lampung. Lampung. 64 hlm.
- Prayogo, Y. 2012. Keefektifan cendawan entomopatogen *Lecanicillium lecanii* (zare & gams) terhadap bemisia tabaci gen. Sebagai vektor soybean mosaic virus (smv) pada tanaman kedelai. *Superman: Suara Perlindungan Tanaman*. 2 (1):11-21.
- Prihatman, K. 2000. Kedelai (*Glycine max*). <http://www.ristek.go.id>. Diakses pada tanggal 12 September 2013.
- Rustikawati. 1998. Studi Pola Pewarisan Sifat Ketahanan Terhadap CMV Pada Cabai Merah (*Capsicum annum* [L.]). *Disertasi*. Institut Pertanian Bogor. 59 hlm.
- Semangun, H. 1992. *Penyakit-Penyakit Tanaman pangan di Indonesia*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press. 180 hlm.
- Snyder, L. H. dan R. P. David. 1957. *The Principles of Heredity*. Health and Company: USA. 507 pp.
- Walpole, R. E. 1992. *Pengantar Statistik*. Edisi ke 3. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- Wibowo, C. S. 2002. Pendugaan Parameter Genetik Karakter Toleran Naungan pada Generasi F<sub>2</sub> Hasil Persilangan Kedelai (*Glycine max* (L.) Merr). *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 37 hlm.
- Wulandari, T. 2013. Pola Segregasi Karakter Agronomi Tanaman Kedelai (*Glycine max* [L.] Merrill) Generasi F<sub>3</sub> Hasil Persilangan Wilis x Malang 2521. *Skripsi*. Universitas Lampung.